

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara pemain Pelatnas dengan pemain Nonpelatnas Bulutangkis. Pemain Nonpelatnas memiliki tingkat motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemain Pelatnas. Kecenderungan motivasi berprestasi lebih tinggi tersebut ditunjukkan pada dimensi tekun yang dapat dilihat melalui perilaku seperti kesabaran dalam bertanding, ulet, semangat, dan memperbaiki kekurangan dalam dirinya.

5.2 Implikasi

Dengan adanya hasil penelitian ini, pemain nonpelatnas tidak harus takut untuk mencetak prestasi optimal. Jika mereka memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi maka mereka juga mampu membuat prestasi meskipun nama mereka tidak tercatat sebagai pemain Pelatnas. Hal ini juga dapat dijadikan acuan semangat bagi para pemain yang mendapatkan degradasi dari Pelatnas untuk tetap mampu mencetak prestasi di luar Pelatnas.

Hasil ini juga dapat menjadi acuan bagi pelatih untuk meningkatkan prestasi para pemain Pelatnas. Para pelatih dapat memberikan *treatment* tertentu yang mampu meningkatkan motivasi berprestasi pemain. Seperti misalnya pengaturan aktivitas latihan yang bervariasi sehingga menarik bagi para pemain, atau memberikan umpan balik (*feedback*) yang berguna untuk

meningkatkan kualitas permainan para pemain. Selain itu pelatih juga dapat memaksimalkan media audio-visual untuk membantu mengevaluasi permainan.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan motivasi berprestasi pemain Pelatnas lebih rendah dibandingkan pemain Nonpelatnas namun bukan berarti pula pemain Pelatnas tidak dapat lagi mencetak prestasi maksimal. Hal ini tentunya dapat dijadikan semacam peringatan bagi mereka untuk lebih bisa meningkatkan motivasi berprestasinya. Pelatih, rekan sesama atlet, dan pengurus dapat bekerja sama untuk membantu meningkatkan hal tersebut. Perlu diperhatikan bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu unsur yang berpengaruh dalam prestasi seorang atlet. Jadi, dapat dikatakan bahwa upaya pertama yang bisa dilakukan untuk memperbaiki prestasi para pemain Pelatnas adalah dengan meningkatkan motivasi berprestasi mereka. Jika motivasi berprestasi pemain sudah tinggi maka peningkatan prestasi akan lebih mudah untuk dilakukan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu beberapa pihak, antara lain:

5.3.1 Bagi Pemain Bulutangkis

5.3.1.1 Bagi Pemain Pelatnas

Bagi pemain Pelatnas diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi berprestasi mereka. Hal-hal yang dapat dilakukan misalnya dengan melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang, menjalani latihan dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, lebih teratur dalam menggunakan waktu (disiplin), dan melakukan evaluasi dengan pelatih ataupun rekan sesama pemain.

5.3.1.2 Bagi Pemain Nonpelatnas

Bagi pemain Nonpelatnas diharapkan tetap mampu mencetak prestasi yang optimal. Motivasi berprestasi tinggi yang sudah bisa dimiliki oleh beberapa pemain nonpelatnas diharapkan pula dapat dijadikan semangat bagi pemain lain untuk meningkatkan motivasi berprestasi mereka. Pemain Nonpelatnas juga harus berfokus meningkatkan motivasi berprestasi mereka seperti misalnya dengan menambah tingkat kesulitan dalam latihan, menambah porsi latihan, bersungguh-sungguh dalam menjalani latihan, dan meminta umpan balik (*feedback*) pada pelatih.

5.3.2 Bagi Pelatih

Para pelatih diharapkan dapat memperhatikan variabel motivasi berprestasi ini untuk membantu para pemain dalam mencetak prestasinya. Pelatih dapat mencari informasi yang berguna untuk meningkatkan motivasi berprestasi seorang pemain. Hal-hal tersebut antara lain, mengatur pola latihan yang menarik bagi pemain, memberikan umpan balik (*feedback*) atau evaluasi terhadap permainan para pemain, menerapkan sistem disiplin bagi para pemain, dan memanfaatkan alat bantu audio-visual dalam penerapan latihan.

5.3.2 Bagi Pengurus Lembaga Pelatihan dan Pemerintah

Bagi pengurus ataupun pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur penilaian terhadap program Pelatnas. Beberapa perbaikan dalam Pelatnas diharapkan untuk segera dilakukan sehingga dapat mempercepat peningkatan prestasi olahraga Indonesia, khususnya bulutangkis. Selain itu, pengurus ataupun pemerintah juga dapat mempertimbangkan atlet-atlet di luar Pelatnas yang memiliki prestasi bagus untuk bisa disertakan dalam beberapa ajang multievent internasional. Hal ini diharapkan kelak dapat kembali mengangkat nama Indonesia di dunia olahraga internasional.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kesalahan ataupun kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah literatur untuk mengembangkan penelitian ini. Selain itu, peneliti lain diharapkan pula mampu mengembangkan penelitian ini dengan mencari tahu hubungan atau pengaruh antara status bermain terhadap motivasi berprestasi seorang pemain atau atlet.